

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PROGRAM
PENANAMAN BIBIT PADI UNGGUL DI DESA RAYEUK
PAYA ITEK, KECAMATAN MEURAH MULIA**

SKRIPSI

OLEH:

**VIRA ELVINA
NPM 1803090021**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Vira Elvina
 NPM : 1803090021
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Pada hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2022
 Waktu : 08.00 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP
 PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos
 PENGUJI III : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP

(.....)
 (.....)
 (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom



Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

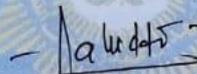
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Vira Elvina
 NPM : 1803090021
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PROGRAM PENANAMAN BIBIT PADI UNGGUL DI DESA RAYEUK PAYA ITEK KECAMATAN MEURAH MULIA

Medan, 06 April 2022

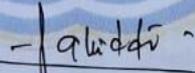
Pembimbing



H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP

Disetujui oleh

KETUA PROGRAM STUDI



H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos, MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, VIRA ELVINA, NPM 1803090021, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, April 2022
Yang Menyatakan



VIRA ELVINA
NPM. 1803090021

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI
PROGRAM PENANAMAN BIBIT PADI UNGGUL DI DESA
RAYEUK PAYA ITEK, KECAMATAN MEURAH MULIA**

**VIRA ELVINA
1803090021**

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia. Dengan tujuan untuk melihat bagaimana proses yang dilakukan dalam Pemberdayaan ini hingga terwujudnya kemandirian serta kesejahteraan hidup petani baik secara sosial maupun ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Pengumpulan data Primer dan sekunder seperti observasi serta wawancara. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. kesimpulan bahwasanya Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul di Desa Rayeuk Paya Itek Kecamatan Meurah Mulia merupakan program yang layak dan berhasil dilakukan. Saran yang direkomendasikan peneliti sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan program Pemberdayaan Ekonomi Petani Melalui Penanaman Bibit Padi Unggul di Desa Rayeuk Paya Itek Kecamatan Meurah Mulia adalah Pemerintah memberikan fasilitas yang cukup untuk masyarakat agar tidak terbatas dalam pengadaan sarana prasarana.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Bibit Padi Unggul, Petani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kedua orangtua penulis Amiruddin, S.Pd dan Juairiah, S.E terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis.

Teristimewa

kakak tersayang apt. Elvina Khairaty, S.Farm dan adik tercinta Muhammad Noval Hidayatullah terimakasih untuk semua do'a dan dukungannya dan semua keluarga serta saudara yang selalu mendukung dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, dan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.

7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
8. Kepala Desa, Ketua Kelompok Tani dan Masyarakat Desa Rayeuk Paya Itek yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ IKS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar dan menempah karakter dan jiwa penulis menjadi pribadi yang kuat.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022

VIRA ELVINA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pemberdayaan	8
2.2 Pemberdayaan Ekonomi	14
2.3 Kelompok Tani	19
2.4 Pemberdayaan Ekonomi Petani	22
2.5 Program Bibit Padi Unggul.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Kerangka Konsep	30
3.3 Definisi Konsep	31
3.4 Kategorisasi.....	32
3.5 Narasumber	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34

3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.9 Deskripsi Dingkat Objek Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	30
Gambar 2. Teknik Analisis Data	36
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi	32
Tabel 2. Narasumber Penelitian	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tugas utama dibentuknya suatu negara adalah meningkatkan kesejahteraan warga Negara. Kesejahteraan dapat diwujudkan melalui pembangunan dan pemberdayaan. Pembangunan tidak hanya mengejar pertumbuhan namun juga perlu memperhatikan aspek lingkungan sehingga tidak terjadi eksploitasi terhadap sumber daya alam yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan.

Indonesia merupakan negara penghasil komoditi pertanian terbesar, karena Indonesia memiliki lahan produktif sangat luas, sehingga mendapat gelar negara agraris. Didalam perjalanannya sebagai negara, Indonesia mengalami perkembangan serta pembangunan sektor pertanian sangat signifikan. Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi penduduk Indonesia sekaligus sebagai penyokong perekonomian nasional, artinya sektor pertanian berperan penting serta menjadi penggerak untuk kegiatan perekonomian. Penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian pada tahun 2021 sebanyak 5.007.143 dengan jumlah penduduk 270,20 juta jiwa, dan sisanya bekerja di bidang lain (BPS:2021).

Dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong diperlukan kajian mengenai pemberdayaan masyarakat di wilayah perdesaan pertanian. Salah satu pemberdayaan masyarakat adalah pemberdayaan terhadap masyarakat petani khususnya di wilayah-wilayah perdesaan yang memiliki populasi yang cukup

besar. Kemiskinan masih merupakan masalah besar di Kabupaten Aceh Utara terutama di wilayah perdesaan yang mayoritasnya adalah petani sawah.

Menurut Undang-Undang No 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani yang diatur pada Bab 1 Pasal 1 angka 10 kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha petani maupun anggotanya. Menurut Departemen Pertanian dalam Mauludin (2010:455), untuk dapat menjalankan peranannya kelompok tani harus dapat melaksanakan fungsi-fungsinya, yaitu sebagai Kelas Belajar, Unit Produksi, Wahana Kerjasama dan Kelompok Usaha. Rasa percaya dan dipercaya dianggap sebagai suatu hal yang dapat melicinkan kehidupan sosial. Bersikap jujur, transparan dan tidak menyembunyikan sesuatu dari orang lain, tulus dalam kata-kata dan sikap, bisa menerima kritik dan saran dari orang lain adalah contoh-contoh kecil yang bisa membangun kepercayaan dalam suatu kelompok.

Indonesia yang terdiri dari banyak pulau memiliki lahan yang luas untuk ditanami padi sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia untuk melangsungkan hidupnya. Hampir diseluruh wilayah di Indonesia ditanami padi yang membuat Indonesia menempati posisi nomor 3 di dunia sebagai penghasil beras. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, jumlah luas lahan yang digunakan untuk menanam padi mencapai angka 14,63 juta hektar padi sawah dan 1,16 juta hektar padi ladang. Luas wilayah yang menjadi tempat penghasil beras jumlahnya sekitar 25,9 juta atau 77% petani yang menanam padi dari jumlah

petani yang ada di Indonesia. Rata-rata lahan pertanian mereka adalah 1 hektar, dengan mayoritas petani menanam lahan seluas 0,1-0,5 hektar.

Oleh karena itu salah satu strategi penting dalam pembangunan adalah pentingnya pemberdayaan pada masyarakat. Pemberdayaan pada masyarakat adalah satu kekuatan yang sangat vital. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik, material, aspek ekonomi dan pendapatan, aspek kelembagaan (tumbuhnya kekuatan individu dalam bentuk wadah/kelompok), kekuatan kerjasama, kekuatan intelektual dan kekuatan komitmen bersama untuk mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan. Arti pentingnya pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan kemandirian, agar masyarakat mampu berbuat, memahami serta mengaplikasikan dalam berbagai kegiatan pembangunan.

Pemberdayaan petani di atur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 menyatakan bahwa “ Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani”.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang diambil dari berbagai sumber untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan gambaran dalam penyusunan kerangka pemikiran dengan harapan agar hasil penelitian dapat

tersaji secara akurat dan mudah dipahami. Dari beberapa literatur skripsi yang penulis temukan, terdapat beberapa skripsi yang topiknya sama, namun terdapat persamaan dan perbedaan dari sisi pembahasannya, dengan penjelasan dari masing-masing peneliti.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Mukhofifatus Syafa'ah, 2015, Dengan Judul "Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati". Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (Masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Penelitian ini juga menghasilkan beberapa temuan, diantaranya peran atau sumbangsih Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi diantaranya pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya.

Penelitian selanjutnya terhadap konsep yang sama juga dilakukan oleh Dismika Mayangsari (2021) dengan Judul Skripsinya "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan)". Penelitian ini menemukan hasil bahwa pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Petani Di Desa Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan diselenggarakan oleh pemerintah Desa melalui dana

BUMDes, dimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani ini melalui pelatihan penyuluhan program-program unggul dalam bidang pertanian salah satunya adalah pertanian Jagung. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga petani dapat memaksimalkan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya ialah pada penelitian ini lebih berfokus pada kelayakan pemilihan bibit padi unggul yang dipilih oleh petani sebagai salah satu upaya tercapainya kemandirian masyarakat dalam pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis ingin mengetahui **Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas dapat pula dirumuskan beberapa masalah diantaranya ialah sebagai berikut :
Bagaimana bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dan tetap berpedoman pada objekifitas penulis suatu karya

ilmiah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat di antaranya :

1. Secara Akademis, Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam Bentuk penulis suatu karya ilmiah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia dan menambah kajian pengetahuan tentang Pemberdayaan Ekonomi Petani padi.
2. Secara Praktis, Hasil karya ilmiah ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta menambah literatur pada perpustakaan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul.

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan Proposal skripsi ini dibagi dalam tiga Bab. Adapun sistematika dalam penulisan proposal skripsi sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II. URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini bersikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pemberdayaan

2.1.1 Definisi Pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *Empowerment* yang pada intinya diartikan sebagai upaya membantu klien untuk memperoleh daya dalam mengambil keputusan dan menentukan Tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan Tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ingin dia miliki antara lain transfer daya dari lingkungannya (Mardiyani,dkk :2019 :1)

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, dan memperbaiki situasi kondisi diri sendiri. Dengan kata lain keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya (Mardiyani, dkk : 2019 :8).

Arti pentingnya pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan kemandirian, agar masyarakat mampu berbuat, memahami serta mengaplikasikan dalam

berbagai kegiatan pembangunan. Pemberdayaan dianggap penting dalam meningkatkan taraf hidup, tingkat kesejahteraan, serta pengembangan ekonomi masyarakat. Berbagai upaya pemerintah baik pusat maupun daerah melalui program- program pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan yakni program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diarahkan pada kemampuan masyarakat agar berdaya dalam berbagai sektor yang berpengaruh langsung terhadap tingkat perekonomian masyarakat. Pemberdayaan pada hakikatnya merupakan penciptaan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.

Oleh karena itu, daya masyarakat harus digali dan kemudian dikembangkan. inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), terciptanya kemandirian. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan tidak hanya terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian. Salah suatu upaya untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat yakni melalui pengembangan masyarakat (*community development*).

2.1.2 Bentuk-Bentuk Pemberdayaan

Menurut Mardiyani, dkk (2019 : 24) Ada beberapa bentuk pemberdayaan diantaranya ialah sebagai berikut :

a) Pemberdayaan Pendidikan

Pendidikan dapat meningkatkan pendapatan, Kesehatan dan produktivitas.faktor ekonomi umumnya menjadi penyebab rendahnya Pendidikan masyarakat karena Pendidikan membutuhkan biaya yang cukup besar. Pemerintah

berperan dalam konteks pemberdayaan pendudukan atara lain ialah sebagai berikut :

- 1) Melakukan upaya peningkatan pengetahuan rakyat melalui suatu program yang ditunjang dengan penyiapan/penyediaan sarana Pendidikan formal yang memadai.
- 2) Melakukan upaya peningkatan keterampilan rakyat melalui suatu program, peningkatan keterampilan yang ditunjang dengan penyiapan/penyediaan sarana prasarana non formal yang memadai, dan
- 3) Menstimulasi, mendorong atau memotivasi rakyat agar mereka mau meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui dialog dan kampanye Pendidikan.

b) Pemberdayaan Ekonomi

Pemerintah berperan dalam konteks pemberdayaan ekonomi antara lain sebagai berikut :

- 1) Membantu masyarakat dalam menyediakan program-program pemberdayaan di bidang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Membantu masyarakat dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat (Penyediaan sarana ekonomi).
- 3) Membantu peningkatan pendapatan masyarakat melalui dorongan akses dan bantuan permodalan.
- 4) Adanya penyuluhan dari Dinas Pemerintahan Terkait untuk menstimulasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

c) Pemberdayaan Sosial Budaya

Pemerintah berperan dalam konteks pemberdayaan social budaya antara lain sebagai berikut :

- a. Membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana social budaya bagi masyarakat (sarana keagamaan, kesenian, olahraga, Kesehatan, dan lain-lain sarana dan parasarana umum yang dibutuhkan warga).
- b. Memberikan bantuan/dana social dan juga mendorong partisipasi warga dalam berswadaya, dan
- c. Melakukan pembinaan dalam kegiatan-kegiatan social budaya yang berkembang di masyarakat.

d) Pemberdayaan Psikologi

Pemerintah berperan dalam konteks pemberdayaan psikologi anantara lain ialah sebagai berikut :

- a. Pemerintah berupaya mengubah cara berpikir masyarakat yang selama ini masih konvensional ke cara berpikir yang lebih modern sesuai dengan perkembangan zaman, yang berarti bahwa posisi pemerintah adalah sebagai agen pembaharuan.
- b. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi, terutama untuk pengambilan keputusan Bersama melalui musyawarah mufakat, kegotong-royongan, saling membantu, menghargai pendapat orang lain, dan bekerjasama untuk mencapai tujuan Bersama.

e) Pemberdayaan Politik

Pada intinya pemberdayaan politik adalah bagaimana setiap orang memiliki peluang dan partisipasi yang sama dalam kegiatan-kegiatan politik. Kesempatan Bersama dalam pengambilan keputusan kepemimpinan, keterlibatan dalam Lembaga-lembaga politik, kesempatan untuk memberikan pendapat, kesempatan menyampaikan hak suara, dan lain sebagainya. Dalam hal ini pemerintah berperan dalam konteks pemberdayaan politik antara lain ialah sebagai berikut :

- a. Pemerintah daerah memberikan akses/peluang yang sama bagi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan politik, dan
- b. Pemerintah daerah mendorong warga masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan politik.

2.1.3 Tujuan Pemberdayaan

Menurut Hubertus (2018 : 26) terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat, diantaranya ialah sebagai berikut :

- a) Perbaiki Kelembagaan (*Better Institution*)

Dengan perbaikan kegiatan atau Tindakan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan yang ada. Sehingga Lembaga tersebut dapat secara maksimal menjalankan fungsinya. Dengan semikian tujuan Lembaga tersebut akan mudah dicapai. Target-target yang telah disepakati oleh seluruh anggota dalam Lembaga tersebut juga mudah direalisasikan.

Lembaga yang baik, punya visi misi yang jelas, sasaran yang dapat diukur, program kerja yang terarah. Semua anggota Lembaga tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diserahkan kepada masing-masing anggota secara jelas pada setiap periode waktu tertentu sesuai dengan kompetensi masing-masing. Dengan demikian setiap anggota yang terlibat dalam kegiatan merasa berdaya dan merasa mempunyai peran untuk memajukan lembaga yang bersangkutan. Para anggota juga dapat saling memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya melalui pengetahuan, pengalaman, dan keterampilannya dari waktu ke waktu.

b) Perbaikan Usaha (*Better Business*)

Setelah kelembagaan mengalami perbaikan maka diharapkan berimplikasi pada adanya perbaikan bisnis dari Lembaga tersebut. Disamping itu kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan yang mampu memberikan kepuasan untuk seluruh anggota Lembaga tersebut dan juga memberikan manfaat yang luas kepada seluruh masyarakat yang ada disekitarnya. Hal ini juga diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh seluruh anggota yang bersangkutan.

c) Perbaikan Pendapatan (*Better Income*)

Perbaikan bisnis diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan pendapatan atau *income* dari seluruh anggota Lembaga tersebut. Dengan kata lain terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan keluarga dan masyarakat.

d) Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*)

Lingkungan pada saat ini sudah mengalami banyak kerusakan yang disebabkan oleh ulah manusia. Hal ini dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Padahal bila kualitas manusia tinggi, yang salah satu faktornya adalah memiliki Pendidikan yang tinggi atau memiliki intelektual yang baik, maka dengan demikian dapat dipastikan manusia tidak akan merusak lingkungan.

e) Perbaikan Kehidupan (*Better Living*)

Tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor. Diantaranya ialah tingkat Kesehatan, tingkat Pendidikan dan tingkat pendapatan yang membaik. Diharapkan ada korelasi dengan lingkungan yang baik pula. Pada akhirnya pendapatan dan lingkungan yang baik diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

f) Perbaikan Masyarakat (*Better Community*)

Bila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, maka akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik berarti didukung oleh lingkungan fisik dan sosial yang lebih baik. Sehingga diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

2.2 Pemberdayaan Ekonomi

2.2.1 Definisi Pemberdayaan Ekonomi

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun di desa (Mubyarto : 1998 : 4). Dengan demikian dapat dinyatakan

pemberdayaan ekonomi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya. Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.

Firdayani (2020 : 22) menyatakan bahwa meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya yang erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam memperbaiki perekonomian masyarakat. pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mengelola hasil-hasil ekonomi untuk menjadi lebih produktif.

Menurut Hutomo (2000:3) Pemberdayaan Ekonomi adalah usaha menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena pada dasarnya kendala-kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi harus dilakukan melalui perubahan struktural.

2.2.2 Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk itu pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok miskin agar merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Dalam situs yang ditulis oleh (Muchlisin:2020) Terdapat beberapa bentuk pemberdayaan ekonomi diantaranya ialah sebagai berikut :

a) Pemberian Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumululasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil dan menengah yang merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rebahannya surplus usaha di sector mikro, kecil dan menengah. Usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui aspek permodalan ini adalah dengan pemberian bantuan modal dengan tujuan tidak menimbulkan ketrgantungan masyarakat. Pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan system yang kondusif baru usaha mikro, usaha kecil, dan menengah untuk mendapatkan akses di Lembaga keuangan.

b) Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dipasarkan atau dapat dijual hanya dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau

transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil dan pengusaha menengah. Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi maka proyek pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal, memang strategis.

c) Bantuan Pendampingan

Pendampingan masyarakat tunadaya memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah dengan usaha besar.

d) Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan sebaiknya dengan pendekatan kelompok. Alasannya adalah, akumulasi kapital akan sulit dicapai di kalangan orang miskin, oleh sebab itu akumulasi kapital harus dilakukan Bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha Bersama. Demikian pula dengan masalah distribusi dan input produksi, secara individual melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

e) Penguatan Kemitraan Usaha

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan Bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar

dengan yang menengah dan kecil. Sebab dengan hanya keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam produksi, masing-masing pihak akan diberdayakan.

2.2.3 Tujuan Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Sunartiningsih (2004:140), menyebutkan ada beberapa proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu :

- a) Menganalisis situasi yang ada dilingkungannya.
- b) Meningkatkan kualitas hidup anggota.
- c) Mencari pemecahan masalah berdasarkan kemampuan dan keterbatasan yang mereka miliki.
- d) Meningkatkan penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat.
- e) Mengembangkan system untuk mengakses sumber yang diperlukan.

Gambaran tentang tujuan dari pemberdayaan masyarakat tersebut menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu meningkatkan masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya dan memperkuat kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi,, maupun social seperti mempunyai kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan social, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya.

Berdasarkan kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pemberdayaan ekonomi adalah agar masyarakat berdaya dan mempunyai pengetahuan serta keterampilan dalam kehidupan untuk meningkatkan

pendapatan, memecahkan masalah yang dihadapi dan mengembangkan system untuk mengakses sumber daya yang diperlukan.

2.3 Kelompok Tani

2.3.1 Definisi Kelompok Tani

Dalam peraturan Menteri Pertanian No.273/kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani disebutkan bahwa kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi nonformal pedesaan yang dibutuhkan perkembangannya dari petani, oleh petani, dan untuk petani. Kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak, pekbun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk peningkatan pengembangan usaha. kelompok tani sebagai pelaku utama yang menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan pertanian.

Kelompok tani adalah kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (Sosial, Ekonomi Dan Sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012).

Kelompok tani merupakan salah satu contoh program pemerintah untuk mengaplikasikan pertanian secara berkelanjutan. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan

produktivitas melalui pengelolaan usaha tani secara bersama. Kelompok tani juga dapat digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerja sama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi, dan pemasaran hasil. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat petani padi yakni melalui penguatan sistem kelembagaan kelompok usaha tani. Penguatan kelompok usaha tani merupakan sebuah proses terencana, terorganisir serta upaya yang memungkinkan orang mendapatkan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan, sikap, dan keterampilan. Sehingga mereka dapat mengatur dan ikut serta dalam upaya mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat petani. Di sisi lain bahwa penguatan kelompok tani sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk menggerakkan pembangunan pertanian harus dilaksanakan Penguatan kelembagaan kelompok usaha tani yang di dukung peran dan fungsi yang penting.

2.3.2 Ciri-ciri Kelompok Tani

Berdasarkan tingkat kemampuan kelompok tani, dikenal empat kelas kemampuan kelompok tani dengan ciri-ciri untuk setiap kelompok (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002) adalah sebagai berikut:

- a) Kelompok Pemula dapat dilihat dari Kontak tani masih belum aktif, Taraf pembentukan kelompok masih awal, Pimpinan formal, Kegiatan kelompok bersifat informatif.
- b) Kelompok Lanjut ditandai dengan Kelompok ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terbatas, Kegiatan kelompok dalam perencanaan, Pimpinan formal aktif, Kontak tani mampu memimpin gerakan kerjasama kelompok tani.
- c) Kelompok Madya ditandai dengan Kelompok tani menyelenggarakan kegiatan kerjasama usaha, Pimpinan formal kurang menonjol, Kontak tani dan kelompok tani bertindak sebagai pimpinan kerjasama usaha tani, Berlatih mengembangkan program sendiri.
- d) Kelompok Utama ditandai dengan Hubungan melembaga dengan koperasi/ KUD, Perencanaan program tahunan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan, Program usahatani terpadu, Program diusahakan dengan usaha koperasi/ KUD, Pemupukan modal dan pemilikan atau penggunaan benda modal Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani.

2.3.3 Tujuan dan Fungsi Kelompok Tani

Penguatan kelembagaan kelompok usaha tani memiliki beberapa tujuan penting sebagai upaya dalam mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat petani, antara lain ialah sebagai berikut :

- a) Membimbing serta mendorong kerja sama pada bidang ekonomi masyarakat petani dalam kelompok.

- b) Mengembangkan perkelompokan tani dalam peningkatan fasilitas bantuan dan akses modal, pengembangan posisi tawar, membina organisasi kelompok, dan meningkatkan efektivitas efisiensi usaha tani.
- c) Melaksanakan pendampingan melalui berbagi kegiatan dengan meningkatkan SDM, dan perancangan pelatihan secara khusus kepada pengurus dan anggota.

Kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotong-royong berusaha tani para anggotanya. Fungsi tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian secara bersama, Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya, Mengusahakan kegiatan pemberantasan atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu, Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usaha taninya, Guna memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demonstrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh dan Mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, beragam dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam.

2.4 Pemberdayaan Ekonomi Petani

2.4.1 Definisi Pemberdayaan Ekonomi Petani

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan & Pemberdayaan Petani pada Pasal 1 Ayat 2 tertulis

pengertian pemberdayaan petani yang berbunyi bahwasanya pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Petani perlu diberikan perlindungan serta pemberdayaan supaya petani memiliki kapasitas untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih sejahtera.

Salikin (2003:15) mengatakan pembangunan pertanian yang dimaksud adalah pembangunan pertanian dalam arti luas, meliputi bidang-bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan kelautan. Pembangunan pertanian harus dilakukan secara seimbang dan disesuaikan dengan daya dukung ekosistem sehingga kontinuitas produksi dapat dipertahankan dalam jangka panjang, dengan menekankan tingkat kerusakan lingkungan sekecil mungkin.

(Agung, 2020) menyebutkan bahwa pemberdayaan ekonomi petani merupakan upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi petani guna meningkatkan produktivitas petani. Dengan tujuan dari pemberdayaan ekonomi petani adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang terdapat di sekitarnya.

2.4.2 Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani

Ada beberapa bentuk yang menjadi Langkah dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi petani, diantaranya ialah sebagai berikut :

a) Penguatan Kelembagaan

Harus ada kelembagaan yang kuat dalam mengatur dan menjalankan sistem ekonomi masyarakat. Lembaga ini akan tegas membantu proses perubahan struktural agar terjadi dengan kondusif. Pada era sekarang, BUMDES menjadi salah satu lembaga yang harus didorong menjadi subyek pemberdayaan ini.

b) Penguasaan Teknologi

Untuk bisa menjalankan ekonomi sistem modern tentunya dibutuhkan keterampilan dalam teknologi. Oleh karena itu petani mau tidak mau harus mencoba dan belajar untuk menguasai teknologi yang ada. Dengan begitu petani akan lebih banyak belajar tentang berbagai hal tidak hanya ekonomi saja.

c) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Terakhir, bagaimana akan menjalankan ekonomi yang baik dan berkemajuan jika sumberdaya manusia yang akan menjalankannya belum siap. Oleh karena itu dibutuhkan pemberdayaan SDM petani yang tepat agar perekonomian petani bisa berjalan dengan baik.

d) Terjalannya Kemitraan Yang Baik

Melakukan pemberdayaan ekonomi tidak hanya cukup dengan peningkatan produktifitas, memberikan kesempatan yang sama untuk berusaha atau memberikan suntikan modal semata. Namun harus ada kerjasama atau kemitraan yang baik antara yang telah maju dengan yang masih lemah atau yang belum berkembang.

e) Mendorong Munculnya Wirausaha Baru

Dengan adanya pemberdayaan ekonomi petani tentunya semakin mendorong munculnya wirausaha baru di bidang pertanian. Karena kemudahan yang diberikan dari pemanfaatan modal, sumberdaya manusia dan teknologi yang ada. Antara usaha yang telah maju dan yang masih lemah saling tolong menolong untuk bangkit dan berkembang.

f) Penguatan Industri Kecil berbasis pertanian

Perekonomian petani tidak bisa terlepas dari industri kecil yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat tersebut. Dengan adanya perekonomian masyarakat petani mampu membantu menguatkan perekonomian industri kecil agar gulung tikar. Karena seperti yang kita tahu bahwa industri kecil sangat lemah jika tidak ada bantuan atau pun pembinaan dari industri yang sudah mapan.

2.4.3 Tujuan dan Manfaat Pemberdayaan Ekonomi Petani

Tujuan dari pemberdayaan ekonomi petani adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang terdapat di sekitarnya serta untuk menjamin kesejahteraan dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Ada beberapa Manfaat Pemberdayaan Ekonomi Petani diantaranya ialah sebagai berikut :

a) Menjadikan Petani Lebih Mandiri

Perekonomian masyarakat tani adalah perekonomian yang dilakukan langsung oleh petani. Perekonomian ini diselenggarakan oleh petani dan bersumber dari potensi serta kekuatan petani dalam menjalankan perekonomian mereka sendiri. Dengan begitu, berarti petani bisa lebih mandiri dalam

menentukan arah perekonomiannya sendiri. Mereka yang menentukan apa potensi yang bisa diangkat dan bagaimana untuk menjalankan potensi tersebut. Dengan cara ini pula membuat petani lebih mandiri dalam menjalankan ekonominya sendiri.

b) Membantu Usaha Petani Menjadi Perekonomian Yang Besar dan Modern

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa bertujuan untuk menjadikan ekonomi yang besar, modern, kuat dan memiliki daya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Perekonomian yang duluan berjalan dengan cara tradisional harus didorong untuk berubah menjadi perekonomian yang modern. Petani perlu didampingi agar mengenali potensinya. Didampingi memahami kebutuhan pasar, berinteraksi dengan pasar sampai pada tahap memproduksi komoditas setelah tahu dan bersepakat dengan pasar. Saat ini perkembangan teknologi semakin maju sehingga memaksa siapa pun untuk ikut arus perubahan zaman. Jika perekonomian masih mengandalkan cara lama (tradisional) maka bersiaplah untuk tergerus dengan zaman dan tidak bisa ikut berkembang,

c) Terjadinya Perubahan Struktural Dalam Ekonomi

Perubahan struktural ekonomi yang dimaksud adalah perubahan ekonomi dari sistem tradisional ke sistem ekonomi modern. Dari ekonomi yang bersifat lemah menuju ke ekonomi bersifat kuat dan dari ekonomi subsiten ke ekonomi pasar serta dari ekonomi yang ketergantungan ke ekonomi yang mandiri yang punya posisi tawar.

2.5 Program Bibit Padi Unggul

2.5.1 Definisi Program Bibit Padi Unggul

Menurut Deni (2017:25) Bibit adalah biji tumbuhan yang berasal dari bakal biji yang dibuahi, digunakan manusia untuk tujuan pertanaman, sebagai sarana untuk mencapai produksi maksimum dan lestari melalui pertanaman yang jelas identitas genetiknya dan homogenya kinerja staminanya. Benih memiliki multi fungsi yaitu sebagai pelestari spesies sekaligus sebagai pembawa sifat karakteristik spesiesnya dan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu baik untuk produksi maupun kualitas hasilnya. Benih padi adalah gabah yang dihasilkan dengan cara dan tujuan khusus untuk disemaikan menjadi pertanaman. Kualitas benih ditentukan oleh prosesnya, mulai dari proses perkembangan dan kemasakan benih, panen, perontokan, pembersihan, pengeringan, penyimpanan benih sampai fase pertumbuhan di persemaian.

Bibit yang bermutu tinggi adalah hasil dari segala usaha untuk mengatasi hal-hal yang dapat berpengaruh negatif mulai saat benih dibentuk sampai nanti bila ditanam kembali. Bibit bermutu harus memenuhi kriteria 7 tepat yaitu tepat varietas, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat pelayanan. Benih bersertifikat adalah benih yang proses produksinya menerapkan cara dan persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan standar mutu benih yang diawasi oleh sub direktorat pembinaan mutu benih Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) melalui label benih bersertifikat. Tujuan sertifikasi adalah memelihara kemurnian mutu benih dari varietas unggul serta menyediakannya secara kontinyu kepada petani.

Varietas padi unggul berada satu tingkat lebih tinggi dibandingkan varietas yang lain, karena varietas ini dapat ditanam berkali-kali dengan kualitas hasil yang sama. Artinya, hasil panen dari varietas padi unggul masih bisa dan sangat memungkinkan untuk dijadikan benih. Harga benih padi unggul masih terjangkau, jika dinilai untuk hasil produksi padi unggul ini dapat dikatakan baik, karena keunggulan dari varietas ini adalah ketahanannya terhadap hama wereng coklat.

Benih dan varietas unggul padi sawah merupakan galur hasil pemuliaan yang mempunyai salah satu atau lebih keunggulan khusus seperti potensi hasil tinggi, tahan terhadap hama penyakit dan toleran terhadap cekaman lingkungan, mutu produk, dan atau sifat-sifat lainnya. Varietas unggul salah satu komponen teknologi yang penting untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani padi. Berbagai varietas unggul telah tersedia dan dapat dipilih sesuai dengan kondisi wilayah, preferensi petani, dan keinginan pasar.

2.5.2 Jenis Dan Karakteristik Dari Varietas Bibit Unggul

Ada Beberapa Jenis dan karakteristik dari Varietas Bibit Unggul diantaranya ialah sebagai berikut :

a) Varietas Unggul Baru (VUB)

Yaitu kelompok tanaman padi yang memiliki karakteristik umur kisaran 100-135 HSS (hari setelah sebar), anakan banyak (>20 tunas/rumpun), bermalai agak lebat lebih kurang 150 gabah/malai.

b) Varietas Unggul Tipe Baru (VUTB)

Kelompok Tanaman Padi Yang Memiliki karakteristik postur tanaman tegap, berdaun lebar, dan berwarna hijau tua serta beranak sedikit.

c) Varietas Unggul Hibrida (VUH)

Kelompok tanaman padi yang terbentuk dari individu-individu generasi pertama (F1). Berasal dari kombinasi persilangan dari 2 varietas padi yang memiliki karakteristik potensi hasil lebih tinggi dari varietas unggulan hibrida.

2.5.3 Manfaat Dan Keuntungan Bibit Unggul

Varietas Unggul Memberikan Manfaat Teknis dan ekonomis yang banyak bagi perkembangan suatu usaha pertanian, diantaranya pertumbuhan tanaman menjadi seragam sehingga panen menjadi serempak, rendemen lebih tinggi, mutu hasil lebih tinggi dan sesuai dengan selera konsumen serta tanaman akan mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap gangguan hama, penyakit dan beradaptasi yang tinggi pula terhadap lingkungan sehingga dapat memperkecil penggunaan input seperti pupuk dan pestisida.

Produktivitas varietas sangat bergantung pada Genotype (komposisi gen yang dimiliki varietas) dan kondisi lingkungan tumbuh (interaksi genotype dengan lingkungan). Faktor-faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap penampilan varietas antara lain adalah kesuburan fisik dan kimiawi tanah, iklim, keberadaan hama dan penyakit, dan teknik budidaya yang digunakan.

Ada beberapa keuntungan menggunakan bibit padi unggul, diantaranya ialah sebagai berikut:

- a) Penggunaan benih unggul dan bermutu menjamin keberhasilan usaha tani.
- b) Keturunan benih diketahui, mutu benih terjamin dan kemurnian genetik diketahui.
- c) Pertumbuhan lebih cepat dan seragam dan populasi tanam optimum, sehingga mendapatkan hasil yang tinggi.
- d) Menghasilkan bibit yang sehat dengan akar yang banyak.
- e) Tumbuhan lebih tegar ketika tanaman dipindah.
- f) Masak dan panen serempak.
- g) Produktivitas tinggi, sehingga meningkatkan pendapatan petani.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif yaitu penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan di teliti. Menurut Mazhab Baden Penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Untuk itu, para peneliti kualitatif dapat berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya.

Dengan demikian berdasarkan konsep teori dari pendekatan kualitatif deskriptif ini akan menggambarkan tentang bagaimana Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenaran dan yang di jalankan Lembaga di Lapangan.

1.2 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.



Gambar 1. Kerangka Konsep

1.3 Definisi Konsep

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Adapun yang menjadi definisi konsep adalah :

- a) Pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diarahkan pada kemampuan masyarakat agar berdaya dalam berbagai sektor yang berpengaruh langsung terhadap tingkat perekonomian masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mengelolah hasil-hasil ekonomi untuk menjadi lebih produktif.
- b) Kelompok tani merupakan salah satu contoh program pemerintah untuk mengaplikasikan pertanian secara berkelanjutan. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan usaha tani secara bersama. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotongroyong berusaha tani dengan para anggotanya.
- c) Benih dan varietas unggul padi sawah merupakan galur hasil pemuliaan yang mempunyai salah satu atau lebih keunggulan khusus seperti tahan terhadap

hama penyakit dan toleran terhadap cekaman lingkungan, mutu produk benih terjamin, Produktivitas tinggi sehingga meningkatkan pendapatan petani, Pertumbuhan lebih cepat dan seragam dan populasi tanam optimum, sehingga mendapatkan hasil yang tinggi.

1.4 Kategorisasi

Kategorisasi adalah penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dan hasil pengelompokkan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang di gambarkan ke dalam kategori. (Idrus: 2008).

Kategorisasi	Indikator
Pemberdayaan Ekonomi Petani	a. Bimbingan pengetahuan dasar Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara. b. Meningkatkan potensi individu dalam memenuhi kebutuhan dasar pada diri. c. Menjadikan masyarakat mandiri, berdaya dan memiliki daya saing tinggi secara ekonomi.
Program Penanaman Bibit Padi Unggul	a. Penyuluhan Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara. b. Pemberian bibit padi unggul oleh dinas pertanian Kabupaten Aceh Utara. c. Pembinaan Keterampilan (Live Skill) dan Bimbingan lanjut bagi penerima manfaat yang telah selesai mengikuti program.

	d. Terwujudnya kesejahteraan, baik secara sosial maupun ekonomi.
--	--

Tabel 1. Kategorisasi

1.5 Informan/Narasumber

Menurut Sugiono (2007:50). Narasumber adalah orang atau lembaga yang di jadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui dengan jelas tentang keadaan ataupun masalah yang sedang di teliti. Dalam Pemilihan sampel akan menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu Peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Yang dimaksud pertimbangan disini adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti.

Sampel dari Penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua Kelompok Tani dan dua orang masyarakat sebagai penerima manfaat di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia. Berikut inilah data dari Narasumber-Narasumber penelitian ini :

1. Kepala Desa	2. Petani
Nama : Nasrullah	Nama : Nursiah
Umur : 30 Tahun	Umur : 55 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki	Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Wiraswasta	Pekerjaan : Petani

<p>3. Ketua Kelompok Tani</p> <p>Nama : Muhamad Saleh</p> <p>Umur : 35 Tahun</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-Laki</p> <p>Pekerjaan : Wiraswasta</p>	<p>4. Petani</p> <p>Nama : Amir</p> <p>Umur : 52 Tahun</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-Laki</p> <p>Pekerjaan : Petani</p>
--	--

Tabel 2. Narasumber Penelitian

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Idrus (2009:91) Teknik Pengumpulan data adalah cara atau instrumen yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi, mencari data yang akurat yang akan dijadikan panduan untuk menjawab masalah yang ingin di cari solusinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengumpulan data Primer
 - a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (Partisipatif) ataupun Nonpartisipatif.

Keunggulan teknik ini sebagaimana yang diungkap oleh Guba dan Lincoln (2013:201-202) yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung.
2. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
4. Sering terjadi keraguan pada peneliti, jangankan yang dijaringnya ada yang “Melenceng” atau “Bias” dan memerlukan pengamatan ulang.
5. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mengerti situasi-situasi rumit.
6. Dalam kasus-kasus tertentu, saat teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiono (2007:137) model wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara tak berencana yang terfokus dan wawancara sambil lalu. Wawancara yang tak berencana berfokus adalah pertanyaan yang diajukan secara tidak struktur, namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu.

2. Teknik Pengumpulan data sekunder

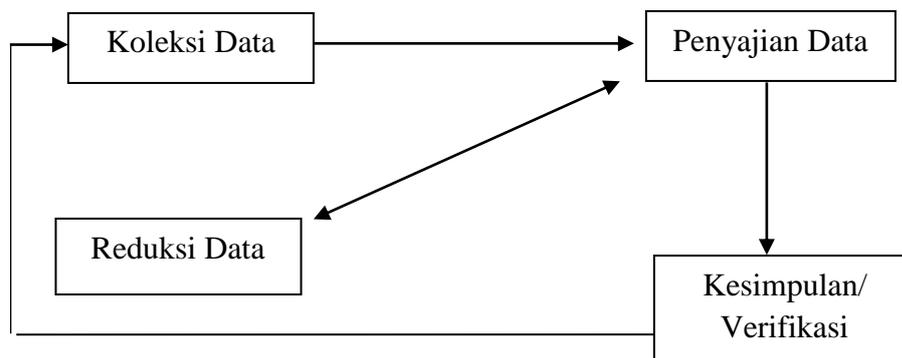
Teknik pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang relevan, hasil penelitian yang terkait dengan topik tulisan, berita media massa, dan jurnal-jurnal. Data-data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis dan dibahas dengan Teknik kualitatif dengan pendeskripsian data-daya yang diperoleh untuk menjawab permasalahan yang ada (Saleh :2020:100).

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah tentang bagaimana mengolah data yang telah di dapat dari lapangan untuk menjadi sebuah penelitian yang dapat di uji kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang

ada, juga berdasarkan dari hasil wawancara dan setelah selesai dilapangan. Berguna untuk menyatukan Teori-teori yang ada untuk menjadi panduan dari hasil penelitian yang akan menjadi sebuah data yang akurat dan terbaru.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono, (2014:91) aktivitas dalam analisis data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, Memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, merangkum hasil penelitian menjadi data yang konkrit dan akan menggambarkan permasalahan yang ada dilapangan. Mereduksi data dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dan lain-lain.

b) Penyajian Data

Setelah direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, Bagan, Hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa Deskripsi atau gambaran suatu Objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, Dapat berupa hubungan Kausal atau Interaktif, Hipotesis, atau Teori. Penarikan kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara Teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rayeuk Paya Itek, yang beralamat di Jalan Irigasi Krueng Pasee, Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia. Waktu penelitian dan perumusan hasil penelitian ini dilaksanakan selama 1 (Satu) Bulan.

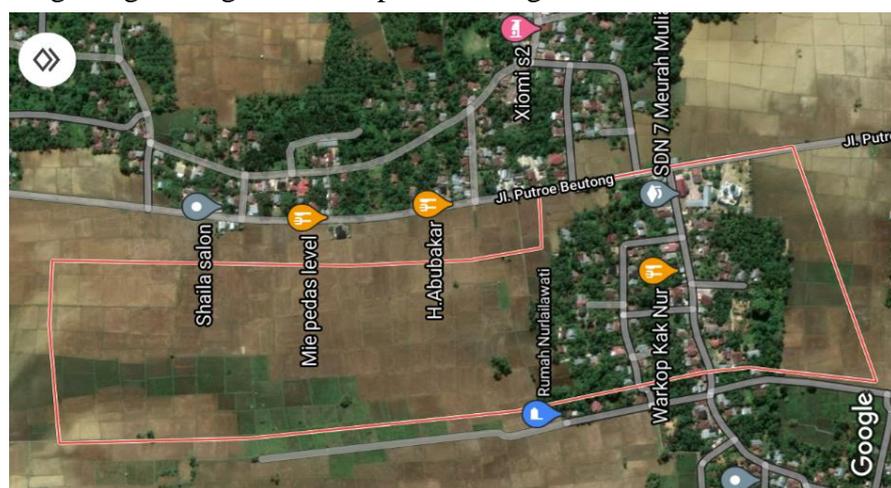
1.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Gampong Rayeuk Paya Itek merupakan salah satu Gampong yang terletak di Kemukiman Teungoh Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara, dengan jarak 2 Km dari ibukota Kecamatan. Luas wilayah Gampong Rayeuk Paya Itek adalah \pm 43 Ha, yang terbagi kedalam Tiga dusun yaitu Dusun Kuta Leupee, Dusun Tu Tunong dan Dusun Balee Aron dengan jumlah penduduk \pm 310 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian 80% sebagai petani sawah,

sebagian kecil Tukang Bangunan, dan yang lainnya Pedagang, Petani Kebun, Persawahan dan sekitar 5 % bekerja sebagai pegawai Negeri di kantor pemerintahan.

Mayoritas penduduk gampong Rayeuk Paya Itek adalah suku Aceh dan 100% beragama Islam. Selain itu Gampong Rayeuk Paya Itek menganut sistem Kelembagaan Pemerintahan Gampong dengan Pola Minimal. Gampong Rayeuk Paya Itek terbagi dalam 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Tu Tunong, Dusun Balee Aron dan Dusun Kuta Leupee.

Secara umum keadaan demografi gampong Rayeuk Paya Itek merupakan daratan Rendah. Gampong Rayeuk Paya Itek memiliki iklim tropis dan gampong Rayeuk Paya Itek dikelilingi persawahan masyarakat. Adapun Luas wilayah 43 Ha, terdiri dari: Tanah sawah 35 Ha, Kebun 1 Ha, kuburan 2 Ha dan Perkarangan/Permukiman 5 Ha. Jumlah penduduk desa Rayeuk Paya Itek 112 kepala keluarga dengan rincian 8 Kepala Keluarga tergolong Kaya 36 Kepala Keluarga tergolong sedang dan 68 Kepala Keluarga miskin.



Gambar 3. Peta Desa Rayeuk Paya Itek

(Sumber : Profil Desa)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

Berikut adalah masing-masing penyajian hasil wawancara yang dilakukan pada 27 s/d 29 Februari 2022 sesuai dengan kategorisasi yang sudah disusun peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

4.1.1 Pemberdayaan Ekonomi Petani

Pemberdayaan ekonomi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan cara swadaya mengolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya. Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.

Ada bermacam program yang dirancang untuk mewujudkan kemandirian masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi, salah satunya adalah pemberdayaan ekonomi petani melalui penanaman bibit padi unggul. Untuk mendukung keberhasilan dalam program ini, Dinas Pertanian Kabupaten Aceh

Utara melakukan bimbingan pengetahuan dasar yang diberikan kepada petani seperti penyuluhan.

“Pada tahap awal penyuluh pertanian memberikan bimbingan pengetahuan seperti sosialisasi pada kategori pemberian bibit, cara penanaman, persemaian, hingga pembudidayaan. Hal ini juga didukung oleh beberapa faktor, diantaranya masyarakat yang antusias terhadap bimbingan yang diberikan, ketersediaan lahan, dan ilmu yang bermanfaat tentang program yang dijalankan.”
(Hasil wawancara dengan Nasrullah, Kepala Desa Rayeuk Paya Itek pada hari Minggu 27 Februari 2022 pukul 11.00 Wib).

Untuk mencapai keberhasilan tersebut tentu saja ada faktor pendukung dan penghambat yang terjadi seperti musim hujan, kemarau, fasilitas yang terbatas, dan modal. Sehingga petani juga belum bisa dikatakan mandiri dalam terwujudnya kesejahteraan secara sosial. Namun ada opsi yang diberi oleh desa kepada masyarakat yang tidak memiliki lahan, agar masyarakat juga dapat bertahan hidup secara ekonomi dan sosial. Dimana desa memiliki program BUMDes yang berjenis pengadaian lahan kepada desa. Masyarakat mengadaikan lahan kepada desa dengan jumlah nominal yang sudah ditentukan kemudian desa memberikan lahan tersebut kepada masyarakat dan diutamakan untuk masyarakat yang standart ekonomi menengah kebawah secara bergantian dengan syarat masyarakat tersebut membayar harga sewa sesuai dengan nominal yang ditentukan oleh BUMDes.

“Adanya koperasi desa berbentuk menyewakan lahan sawah. Jika masyarakat memerlukan dana secara mendadak maka mereka bisa menyewakan lahan sawah mereka kepada koperasi tersebut. Kisaran harga untuk 1.600 meter tanah adalah 30 juta. Maka lahan tersebut sebagai jaminan yang kemudian lahan tersebut diberikan

kepada masyarakat dan diutamakan untuk masyarakat yang kurang mampu secara bergilir.” (Hasil wawancara dengan Nasrullah, Kepala Desa Rayeuk Paya Itek pada hari Minggu 27 Februari 2022 pukul 11.00 Wib).

Meskipun demikian, petani juga belum sepenuhnya bisa dikatakan mandiri dalam terwujudnya kesejahteraan sosial karena untuk mewujudkan kesejahteraan sosial petani masih perlu beberapa faktor pendukung lainnya seperti adanya dukungan alat Alsintan untuk mempercepat proses paska panen, jika tidak maka otomatis petani akan mengeluarkan biaya yang lebih besar dan tenaga yang lebih ekstra untuk mencapai keberhasilan tersebut.

“Pada Kategori Pemberdayaan Ekonomi Petani Masyarakat di Desa Rayeuk Paya Itek sudah bisa dikatakan berdaya namun belum mandiri seutuhnya Karena sejauh ini masyarakat masih ketergantungan akan bantuan yang diberikan oleh pemerintah seperti bibit dan pupuk yang diberikan setiap masa turun sawah.” (Hasil wawancara Bersama Muhammad Saleh pada hari Minggu 27 Februari 2022 pukul 12.00 Wib).

Dengan adanya kendala tersebut, ada beberapa inovasi yang direncanakan untuk memajukan kemandirian ekonomi petani di masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan petani setempat, seperti pembuatan dan penggunaan pupuk organik yang dibuat dari Jerami padi paska panen. Sehingga pengeluaran dana petani untuk pembelian pupuk bisa diminimalisir dan sinergitas kemandirian petani dalam mempertahankan ketahanan pangan juga dapat terwujud.

4.1.2 Program Penanaman Bibit Padi Unggul

Benih unggul menjadi hal yang sangat penting dalam berusaha tani. Ketersediaan benih yang memenuhi kriteria unggul (varitas, waktu, tempat dan mutu) yang tepat sebagai salah satu faktor terwujudnya keberhasilan petani.

Tidak hanya itu, terlebih dahulu yang harus dimiliki oleh petani adalah pengetahuan dan keterampilan dalam bertani, oleh karena itu pada tahapan ini Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara memberikan penyuluhan terkait program penanaman bibit unggul seperti adanya bimbingan dasar dalam program pembibitan, cara penanaman, persemaian, hingga pembudidayaan agar mencapai keberhasilan panen.

“Jadi Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara melakukan penyuluhan kepada kelompok tani seperti bimbingan pengetahuan dasar. Dalam bimbingan ini mereka menjelaskan bagaimana cara penanaman bibit yang benar agar tercapainya keberhasilan panen. Selanjutnya mereka memberikan bibit unggul berlabel ungu untuk kelompok tani dengan tujuan untuk pembibitan sedangkan untuk masyarakat bibit berlabel biru khusus untuk konsumsi. Setiap jenis label bibit yang digunakan tidak sama, baik itu yang dikembangkan oleh Balai Benih, kelompok tani dan masyarakat. Karena kelas kategorinya berbeda jadi setiap pembibitan itu harus dikontrol supaya penyebaran penyakit dan kualitas dari hasil panen dapat dimaksimalkan. Dalam penanaman bibit ini dikawal langsung oleh petugas benih dari Kabupaten. Oleh karena itu yang menjadi sasaran utamanya adalah kelompok tani dan anggotanya yang mau dibimbing” (Hasil wawancara Bersama Muhammad Saleh pada hari Minggu 27 Februari 2022 pukul 12.15 Wib).

Seiring berjalannya waktu pembinaan itu tentunya dapat menambah ilmu dan keterampilan Sumber Daya petani yang tepat agar perekonomian petani bisa berjalan dengan baik. Introduksi suatu jenis benih ini tidak dilakukan secara langsung, melainkan melalui tahapan-tahapan yang berkelanjutan. Menyikapi kondisi demikian, para petani diharapkan mampu mandiri dan tangguh dalam melaksanakan usahatani, dan tidak lagi mengharapkan subsidi dan proteksi dari

pemerintah. Kemandirian petani untuk mewujudkan ketangguhan berusahatani adalah suatu kondisi yang dapat ditumbuhkan melalui proses pemberdayaan (*Empowerment*). Pemberdayaan kearah kemandirian petani dapat diwujudkan melalui bimbingan lanjutan oleh dinas terkait. Petani perlu dilibatkan secara aktif dalam proses belajar agar mampu mengetahui masalah yang dihadapi dan menentukan sendiri berbagai alternatif pilihan untuk mengatasinya.

“Tidak hanya berhenti disitu, bimbingan lanjut juga terus dilakukan berdasarkan hasil dari evaluasi dari tahapan tahapan diatas dengan tujuan untuk mempertahankan serta mengembangkan kualitas dan pengetahuan dari masyarakat. Ada beberapa alasan mengapa bibit unggul yang dipilih dalam program ini, diantaranya karena bibit unggul telah teruji berdasarkan kualitas serta ketahanan nya terhadap serangan hama lebih maksimal. Dengan alasan tersebut dapat dipastikan bahwa bobot padi juga pasti akan bagus dan peluang keberhasilan paska panen juga lebih terjamin.” (Hasil wawancara Bersama Muhammad Saleh pada hari Minggu 27 Februari 2022 pukul 12.25 Wib).

Adapun kelayakan dalam pemilihan bibit padi unggul dalam Pemberdayaan ekonomi petani ialah kualitas keberhasilan panen yang terjamin, padi yang sehat, bobot hasil panen yang maksimal, tidak mudah terserang hama penyakit, sehingga bibit padi unggul ini sangat layak diberikan kepada petani. Untuk menunjang keberhasilan ini Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara memberikan alat *Procecing* yaitu sejenis alat pembersihan gabah, oleh karena itu masyarakat desa menerima saran terbaik dari penyuluh untuk menggunakan bibit padi unggul dalam bercocok tanam padi, karena telah teruji kelayakan dari bibit tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungan Desa Rayeuk Paya Itek dan di Kecamatan Meurah Mulia.

Selain pemberian bibit padi unggul masyarakat juga difasilitasi penunjang keberhasilan panen oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara berupa Pupuk.

“Setiap setahun sekali kami mendapatkan bantuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara yang disalurkan oleh Desa berupa bibit Padi Unggul Merek IR 64 (Saerang) sebanyak 2 Ton, Pupuk sebanyak 1 ½ Ton yang berjenis (pupuk Urea 500 kg , NPK 36 500 kg, dan pupuk ZA 500 kg) untuk dibagikan kepada masyarakat petani. Masing-masing petani mendapatkan 10 Kg bibit dan 10 kg masing-masing pupuk tanpa dipungut biaya apapun.” (Hasil wawancara Bersama Amir Petani Di Desa Rayeuk Paya Itek pada hari Minggu, 27 Februari 2022 pukul 13.00 Wib).

Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kategori Pemberdayaan ekonomi dalam program penanaman bibit padi unggul, salah satu bentuknya adalah pemberian bantuan modal. Istilah modal juga tidak serta merta tentang nilai jumlah. tetapi juga dapat berupa penunjang bibit dan pupuk sebagaimana yang telah disebut diatas. Untuk meminimalisir pengeluaran petani agar tercukupi untuk kebutuhan yang lain.

Adapun kesulitan yang menjadi kendala dalam Bertani adalah musim. Karena di kecamatan Meurah Mulia menggunakan saluran irigasi, jadi Ketika memasuki musim yang tidak terduga sering terjadinya kegagalan panen. Selain itu banyaknya hama tikus sawah menjadi resiko besar bagi petani, karena hama ini yang kerap menguras tenaga petani, dan modal dari pengeluaran yang tidak terduga berdasarkan kegagalan yang terjadi.

Memasuki masa turun sawah hingga panen Desa Rayeuk Paya Itek memiliki strategi terbaik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat agar mengurangi pengeluaran petani.

“Saat masa turun sawah tiba, kelompok tani memfasilitasi traktor untuk membajak sawah para petani. Begitupula saat masa panen, kelompok tani juga memfasilitasi traktor pemotong padi (*Combine Quick Harvester*). Masyarakat hanya membayar upah sesuai dengan luas bidang sawah yang dimiliki. Upahnya berkisar Rp. 400.000/1.600 meter sawah. Menggunakan mesin pemotong padi dianggap lebih praktis karena tidak boros waktu, tenaga, dan upah yang lebih murah dibandingkan dengan cara manual. Ini kami fasilitasi untuk mengurangi pengeluaran petani yang serba berkecukupan. Karena jika mereka menyewanya sendiri kisaran biayanya lebih mahal.” (Hasil wawancara Bersama Muhammad Saleh pada hari Minggu 27 Februari 2022 pukul 12.35 Wib).

Pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk mewujudkan perekonomian masyarakat yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena pada dasarnya kendala-kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural. Maka Pemberdayaan ekonomi harus dilakukan melalui perubahan struktural terlebih dahulu. Perubahan struktural yang dimaksud adalah proses perubahan perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri. Dengan demikian ada perkembangan yang tercipta secara berkelanjutan dan bisa diwariskan. Sama halnya seperti harapan petani untuk masa yang akan datang agar perekonomian masyarakat semakin meningkat, modern, dan berdaya saing tinggi.

“Harapan saya semoga kelak petani lebih unggul dan berdaya saing tinggi dalam segala hal. Tidak hanya

berfokus pada hasil padi semata, tetapi bisa dikolaborasikan dengan sayuran hidroponik, produksi beras dan lain-lain. Saya rasa ini dapat menjadi peluang karena sudah pasti dibutuhkan setiap saat”(Hasil Wawancara dengan petani Nursiah, pada hari Senin, 28 Februari 2022 pukul 16.00 Wib).

Dalam strategi pemasaran paska panen, Jika dilihat dari segi harga, penjualan padi jenis bibit unggul ini sama dengan jenis bibit yang lain. Namun untuk kualitas dan tingkat keberhasilan panen pemilihan jenis bibit ini lebih unggul tingkat ketahanannya dibandingkan jenis bibit padi yang lain. Karena untuk saat ini memang pemilihan bibit padi unggul ini tepat baik secara kualitas maupun ketahannya. Tetapi dari segi harga penjualan di pasaran tetap sama dengan jenis bibit yang lain. Jika dilihat dari sisi kehidupan sosialnya, masyarakat Desa Rayeuk Paya Itek dapat dikatakan berdaya. Hal ini dapat dibuktikan karena adanya pemerataan Pendidikan di seluruh lapisan masyarakat..

“Kalau untuk harga, sama saja untuk semua jenis bibit. Cuma kalau bibit padi unggul jarang terjadi gagal panen. Dominan masyarakat disini setiap musim panen mereka mengalokasikan hasil panen setengah dijual dan setengahnya lagi untuk konsumsi. Jika dilihat dari sisi mandiri dan sejahtera, petani dapat dikatakan mandiri namun belum sejahtera seutuhnya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil panen yang didapatkan mencukupi kebutuhan kami. selain itu anggota masyarakat di Desa Rayeuk Paya Itek tidak ada yang putus sekolah dan rata-rata tingkat pendidikannya ialah S1.” (Hasil Wawancara dengan petani Nursiah, pada hari Senin, 28 Februari 2022 pukul 16.00 Wib).

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan, serta

melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam memperbaiki perekonomian masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengelola hasil-hasil ekonomi agar menjadi lebih produktif.

4.2 Pembahasan

Sebagaimana hasil yang sudah dipaparkan diatas bahwa yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul Di Desa Rayeuk Paya Itek, Kecamatan Meurah Mulia, peneliti akan membahas bagaimana berjalannya program tersebut apakah berhasil dalam mewujudkan kesejahteraan petani atau tidak. Terwujudnya kemandirian masyarakat secara sosial dan ekonomi sangat penting untuk diketahui, karena berdasarkan penelitian dan observasi masyarakat di Desa tersebut sudah memiliki kehidupan yang layak, dimana mereka sudah memiliki rumah pribadi dan beberapa asset lainnya.

Peneliti melakukan observasi tentang bagaimana bentuk Pemberdayaan ekonomi petani padi melalui program penanaman bibit padi unggul di Desa Rayeuk Paya Itek Kecamatan Meurah Mulia melalui beberapa informan yang terlibat langsung dalam proses Pemberdayaan ini sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas. Dengan demikian yang ingin peneliti ungkap adalah bagaimana kelayakan pemilihan Program Bibit Padi Unggul Dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sesuai dengan kriteria kesejahteraan sosial.

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah ditemukan, ada beberapa bentuk bimbingan penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara dalam bimbingan pengetahuan dasar, bimbingan keterampilan, melakukan bimbingan lanjut, serta mengalokasikan bibit dan pupuk setiap masa turun sawah. Desa juga berkontribusi aktif dalam mewujudkan ketahanan pangan bagi seluruh lapisan masyarakat seperti penyediaan lahan, traktor, dan mesin pemotongan padi yang lebih praktis dan meminimalisir pengeluaran masyarakat untuk mencapai kesejahteraan sosial, dari segi Pemberdayaan ekonomi petani maupun keberhasilan program penanaman bibit padi unggul seperti yang telah dijabarkan di hasil penelitian.

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat, mempunyai ilmu pengetahuan, serta keterampilan dalam kehidupan untuk meningkatkan pendapatan, memecahkan masalah yang dihadapi dan mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan sesuai kebutuhan.

Dalam kehidupan ini, pengetahuan dan keterampilan sangat penting untuk diperhatikan. Karena pengetahuan dan keterampilan merupakan mediator yang dapat mempengaruhi terjadinya pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian masyarakat. Sementara itu jika taraf ekonomi masyarakat meningkat maka akan berpotensi juga meningkatnya kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat.

Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani Desa Rayeuk Paya Itek memiliki salah satu program pemberdayaan ekonomi petani

melalui Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara. Dalam pelaksanaan program ini pada tahapan awal Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara melakukan penyuluhan mulai dari pembibitan, persemaian hingga pembudidayaan tanaman padi. Untuk mencapai keberhasilan ini tentunya juga didukung oleh berbagai sektor, baik itu sarana prasarana yang dimiliki seperti tersedianya lahan serta antusias masyarakat dalam mengikuti bimbingan. Selain itu desa juga memfasilitasi lahan milik desa melalui BUMDes untuk masyarakat yang tidak memiliki lahan atau dengan kategori ekonomi menengah kebawah yang diberikan oleh desa kepada masyarakat tersebut secara bergilir untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam pemenuhan ekonomi keluarga.

Seperti yang diketahui bahwa, ada beberapa fasilitas penunjang kemandirian ekonomi masyarakat seperti penyediaan bibit dan pupuk dari Dinas Pertanian secara gratis, lahan, traktor pembajak dan pemotong padi yang disediakan oleh kelompok tani dengan upaya yang lebih miring agar dapat meminimalisir pengeluaran petani, sehingga dananya bisa dialokasikan untuk kebutuhan yang lain.

Dengan adanya program ini, masyarakat sangat terbantu dalam mewujudkan keberhasilan panen. Karena bimbingannya dimulai dari tahapan paling dasar yaitu pembibitan, persemaian, penanaman hingga pembudidayaan. Selain itu pemilihan bibit padi unggul ini juga dianggap tepat dalam Pemberdayaan ekonomi petani. Karena kualitas bibit yang bermutu tinggi, dapat ditanam berkali kali dengan kualitas hasil yang sama pula, mempunyai ketahanan terhadap serangan hama serta sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan sehingga masyarakat sangat

jarang mengalami kegagalan panen kecuali adanya serangan hama tikus yang menjadi resiko diluar prediksi.

Pendapatan merupakan hasil yang ddiperoleh masyarakat berupa uang, barang, hasil pangan, dan lain sebagainya berdasarkan hasil dari usaha yang dilakukannya. Sedangkan tingkat pendapatan merupakan taraf hidup yang dapat dinikmati oleh masyarakat dan anggota keluarganya. Berdasarkan data yang sudah didapatkan petani padi memiliki kehidupan yang layak, dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan diri dan anggota keluarganya. Dalam artian status kepemilikan aset seperti rumah adalah milik pribadi, seluruh anggota masyarakat dapat menempuh Pendidikan yang merata, tingkat kriminalitas yang sangat minim dan pendapatan paska panen juga dapat dikatakan cukup.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul di Desa Rayeuk Paya Itek Kecamatan Meurah Mulia merupakan program yang layak dan berhasil dilakukan. Hal ini ditandai dari terwujudnya keberhasilan panen, tidak adanya anggota masyarakat yang putus sekolah, tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat di semua lapisan dan secara umum ekonomi masyarakat berada pada standart ekonomi yang stabil. Oleh karena itu program itu dapat dikatakan berhasil dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, ketahanan pangan serta kemandirian secara sosial dan ekonomi petani.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang direkomendasikan peneliti sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan program Pemberdayaan Ekonomi Petani Melalui Penanaman Bibit Padi Unggul di Desa Rayeuk Paya Itek Kecamatan Meurah Mulia adalah Pemerintah memberikan fasilitas yang cukup untuk masyarakat agar tidak terbatas dalam pengadaan sarana produksi dan sarana pengembangan agribisnis lain yang pastinya diperlukan oleh masyarakat. Seperti pengembangan Kerjasama kemitraan dengan Lembaga usaha lain agar kelompok tani dapat berusaha tani dengan baik dengan harga yang menguntungkan, sehingga selain ada peningkatan kesejahteraan petani juga timbul kegairahan dalam mengembangkan usaha tani. Selain itu sekiranya Dinas Pertanian

Kabupaten Aceh Utara dapat mengembangkan program kerja yang lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara social maupun ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dedeh Mardiyani, R.R,N. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mauludin. (2010). *Kebijakan Kelembagaan Tani*. Jakarta: Departemen Petanian.
- Mubyarto. 1998. *Reformasi Sistem Ekonomi*, Yogyakarta : Aditya Media.
- Salikin, Karwan A. (2003) *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta, Kanisius.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Deni Irawan, D, M. (2017). Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani Padi Sawah Terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SI-Ptt) (Studi Kasus pada Kelompok Tani Harapan Makmur Desa Campaka Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh Volume 4 Nomor 3*.
- Firdayani Muhammad, Z, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Irigasi Dusun Sege-Segeri, Desa Minasabaji. *Jurnal Agribis Vol. 12 No.2*.
- Hubertus Oja, H. (2018). Strategi *Community Development* Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Padi Di Kampung Kuprik, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke. *Jurnal Unmus Volume 7 No 01*.
- Saleh Arifin, M, S. (2020). Strategi Komunikasi Untuk Program *Corporate Social Responsibility* Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.4 No. 1*.
- Siti Halimah, S. (2020). Peran Penyuluh Pertanian Lapang Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Sawah di

Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan). *Agriscience Volume 1 Nomor 1*.

- Suharyon, F. (2019). Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Rawa Dan Metode Pemberdayaannya: Studi Kasus Pada Kegiatan Padi Sawah Di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* , Volume 3 Nomor 2.
- Syamsul Hadi, A. H. (2019). Peran Kelompok Tani dan Persepsi Petani terhadap Penerapan Budidaya Padi Organik di Kabupaten Jember. *Jurnal Penyuluhan* , Vol. 15 No. 2.

Skripsi

Mukhoffifatus Syafa'ah, "Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati." (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Walisongo Semarang 2015).

Dismika Mayangsari, "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menuru Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurung, Kabupaten Bengkulu Selatan)". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Islam Negeri Bengkulu (2021).

Internet

Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2021 (Online: <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/971/penduduk-15-tahunkeatas-menurut-status-pekerjaan-utama-1986---2018.html> diakses 16 Oktober 2021 pukul 20:00 WIB).

Hutri Cika Berutu, Fakta Tentang Padi (Beras) Di Indonesia, <https://paktanidigital.com/artikel/fakta-tentang-beras-diindonesia/#.xxdxzmkxc0n>, Diakses 16 Oktober 2021 Pukul 20.00 WIB .

Muchlisin Riadi, Pendekatan, Strategi dan bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m=1>. Diakses 16 Desember 2021 Pukul 21.00 WIB.

Husbandry Animal. Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama Oleh Kementrian Pertanian. https://lib.bppsdp.pertanian.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=1162. Diakses pada 16 Oktober 2021. Pukul 21.48 WIB.

- Agung Tri Wibawa, Pemberdayaan Ekonomi Desa.
<http://cyvex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92948/pemberdayaan-ekonomi-desa-pertanian-dengan-komoditas-bernilai-ekonomi-tinggi/>. Diakses 17 Desember 07.17 Wib.
- Pudji Astuti. Pedoman Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani oleh Dinas Pertanian Tanaman dan Pangan.
<https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/75-penilaian-kelas-kemampuan-kelompok-tani.html>. Diakses pada 17 Desember pukul 15.00 WIB.

Undang-Undang

Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 Kelompok Tani.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : VIRA ELVINA
Tempat /Tgl Lahir : Lhokseumawe, 11 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Irigasi Krueng Pase Meurah Mulia Aceh Utara
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Amiruddin, S.Pd
Ibu : Juairiah, SE
Alamat : Jl. Irigasi Krueng Pase Meurah Mulia Aceh Utara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 7 Meurah Mulia
2. SMP Negeri 2 Meurah Mulia
3. SMA Negeri 1 Lhokseumawe
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022

Medan, Mei 2022



VIRA ELVINA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 5 November2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Vira Elvina
 N P M : 1803090021
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3.79

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemberdayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul di Desa Rayeuk Paya Itak, Kecamatan Meurah Mulia	Acc
2	Peran Pekerja Sosial Dalam mengembalikan status sosial orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Balai Rehabilitasi Sosial Bahagra Medan	X
3	Implementasi program keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Buruh tani di Desa Rayeuk Paya Itak Kecamatan Meurah Mulia.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: MUJAHIDDIN
002.18.0309

Pemohon,

(Vira Elvina)

Medan, tgl. 5 NOVEMBER2021

Ketua Jurusan

 (H. Mujahiddin, S.Sos, M.S.P.)

*) dilampirkan setelah judul ditandatanganinya oleh Ketua Jurusan.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diikutkan nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [f](#)umsumedan | [i](#)umsumedan | [u](#)umsumedan | [o](#)umsumedan

SK-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
 Nomor : 1300/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 05 November 2021 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : VIRA ELVINA
 N P M : 1803090021
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PROGRAM PENANAMAN BIBIT PADI UNGGUL DI DESA RAYEUK PAYA ITEK, KECAMATAN MEURAH MULIA
 Pembimbing : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana teruang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 002.180309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
 Masa Kadaluarsa tanggal: 05 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 29 Rabiul Awal 1443 H
 05 november 2021 M


 Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
 NID. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Bertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 22 Des - 2021.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'ataikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : VIRA ELVINA
 N P M : 1803090021
 Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1500./SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 05 November 2021... dengan judul sebagai berikut :

PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PROGRAM PENANAMAN BIBIT PADI
 UNGGUL DI DESA RAYEK PATA NEK KECAMATAN MEURAH MULIA.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

H. NURAHUDA, S.Pd., M.Pd.

Pemohon.

(..... VIRA ELVINA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 74/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, s.Sos., MSP.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	WIRA ELWINA	1803090021	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PROGRAM PENYAMAAN BIBIT PADI UNGGUL DI DESA RAYEK PAYA ITEK, KECAMATAN MELURAH MULLA
2					
3					
4					
5					

Medan, 12 Januari Akhir 1443 H
15 Januari 2022 M


H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

Jangan lupa kasih identitas kepondok!
 DAFTAR WAWANCARA

ACC

Kelapayan!
 29/01/2024

A. Kepala Desa

a) Pemberdayaan Ekonomi Petani

1. Bimbingan pengetahuan dasar seperti apa yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara kepada petani?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan keberhasilan Pemberdayaan ekonomi petani?
3. Apakah Petani padi sudah bisa dikatakan mandiri dalam terwujudnya kesejahteraan sosial?
4. Apa Inovasi yang direncanakan untuk memajukan kemandirian ekonomi petani di Desa Rayeuk Paya Itek dimasa yang akan datang?
5. Mayoritas mata pencaharian di Desa Rayeuk Paya Itek adalah Bertani. Apakah ada opsi yang diberikan oleh Desa untuk masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian agar terwujudnya perekonomian keluarga yang sejahtera?

b) Program Penanaman Bibit Padi Unggul

1. Penyuluhan seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara terhadap Penanaman Bibit Padi Unggul? Siapakah yang menjadi sasaran utamanya?
2. Bagaimana kelayakan pemilihan Bibit Padi Unggul dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani?
3. Selain pemberian benih bibit padi unggul, apa penunjang lainnya yang diberikan oleh Dinas Pertanian untuk mewujudkan keberhasilan tersebut?
4. Bagaimana Kontribusi Desa dalam terkait pemilihan bibit padi unggul terhadap kesejahteraan petani?
5. Apa perubahan yang paling signifikan bagi petani setelah memilih penanaman bibit padi unggul ini? Sudahkah terwujud kesejahteraan masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi?
6. Apakah ada pembinaan keterampilan (Live Skill) dan bimbingan lanjut bagi penerima manfaat yang telah selesai mengikuti program penanaman bibit padi unggul ini?

B. Kelompok Tani

a) Pemberdayaan Ekonomi Petani

1. Profil Lembaga kelompok tani.

2. Bimbingan pengetahuan dasar seperti apa yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara kepada kelompok tani?
 3. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti bimbingan tersebut?
 4. Apakah petani di Desa Rayeuk Paya Itek Sudah Bisa Dikategorikan Mandiri serta berdaya Secara Ekonomi dan Hasil dari Penanaman bibit ini memiliki daya saing tinggi dalam pemasaran?
- b) Program Penanaman Bibit Padi Unggul
1. Penyuluhan seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Utara kepada Kelompok Tani? Apakah ada pembinaan keterampilan dan bimbingan lanjut yang diberikan?
 2. Mengapa Bibit Unggul yang dipilih dalam program ini? Apa keunggulannya? Apa alasannya? Ataupun ada permintaan khusus dari segi pemasaran?
 3. Apakah selama berjalannya program ini petani sudah bisa dikategorikan berdaya secara sosial dan ekonomi? jika iya apa yang sudah direncanakan untuk memajukan kesejahteraan petani di masa yang akan datang dan Jika tidak bagaimana strategi evaluasi yang akan dilakukan untuk perbaikan masa yang akan datang?

C. Masyarakat Tani

- a) Pemberdayaan Ekonomi Petani
1. Apakah ada bimbingan pengetahuan khusus yang diberikan oleh Dinas pertanian/kelompok tani kepada masyarakat? Jika ada apa dampak yang dirasakan?
 2. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang Bapak/Ibu sebagai penunjang dalam Pemberdayaan ekonomi petani? Jika ada apa jenisnya? Mendukung atau tidak? Bagaimana kualitas dari bantuan tersebut?
 3. Bagaimana nilai jual pasar terhadap hasil pertanian? Apakah ada keuntungan antara modal dan pengeluaran dalam Bertani? Hasil panen dialokasikan kemana saja?
 4. Apa harapan Bapak/Ibu terkait Pemberdayaan Ekonomi Petani dimasa yang akan datang?
 5. Apakah Bapak/Ibu sudah merasa mandiri dalam segi sosial? Lalu bagaimana dengan kondisi pasar? Apakah memiliki daya saing tinggi secara ekonomi atau tidak?

b) Program Penanaman Bibit Padi Unggul

1. Apakah ada penyuluhan, pembinaan keterampilan dan bimbingan lanjut yang diberikan oleh Dinas Pertanian/ Kelompok tani kepada masyarakat?
2. Apakah Bapak/Ibu menanam jenis bibit padi unggul ini saja? Apa alasannya? Bagaimana kelayakan bibit padi unggul ini?
3. Selain pemberian bibit, pemerintah memberikan apa saja untuk menunjang keberhasilan dalam memandirikan petani baik secara sosial maupun ekonomi?
4. Apa kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam Bertani? Apa strategi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?
5. Apakah selama menjalani program penanaman bibit padi unggul ini Bapak/Ibu mengalami perubahan secara sosial dan ekonomi yang signifikan?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> 📧 fisip@umsu.ac.id 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor : 157/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 03 Rajab 1443 H
04 Februari 2022 M

Kepada Yth : Kepala Desa Gampong Rayeuk Paya Itak
Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **VIRA ELVINA**
N P M : 1803090021
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PROGRAM PENANAMAN BIBIT PADI UNGGUL DI DESA RAYEUK ITEK, KECAMATAN MEURAH MULIA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. AKIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Cc: File.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA
KECAMATAN MEURAH MULIA
GAMPONG RAYEUK PAYA ITEK**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 37/22/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NASRULLAH**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Rayeuk Paya Itek Kecamatan Meurah Mulia
Kabupaten Aceh Utara,

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **VIRA ELVINA**
NPM : 1803090021
Prodi : Kesejahteraan Sosial
Universitas : Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar telah menyelesaikan penelitian di Desa Rayeuk Paya Itek Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh, Pada tanggal 27 s/d 29 Februari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rayeuk Paya Itek, 2 Maret 2022
Kepala Desa Rayeuk Paya Itek





UMSU
Majelis Control & Pengembangan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6425474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

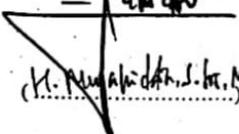
Nama lengkap : Vira Elvina
NPM : 1803090021
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Pembedayaan Ekonomi Petani Padi Melalui Program Penanaman Bibit Padi Unggul di Desa Rayuk Raya Hek, Kecamatan Meurah Mulia.

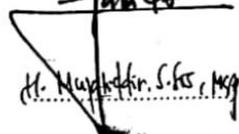
No.	Tanggal	Kegiatan Adv/Bimbingan	Pihak Pembimbing
1	12/11/21	Bimbingan latar belakang masalah dan rumusan masalah.	
2	19/11/21	Bimbingan uraian kritis.	
3	25/11/21	Bimbingan metode penelitian.	
4	02/12/21	Acc skemata proposal.	
5	24/01/22	Bimbingan penjelasan instruksi wawancara.	
6	17/02/22	Bimbingan penjelasan bab 2. par	
7	19/03/22	Bimbingan pemetaan jumlah penduduk	
8	22/03/22	Diskusi hasil telaahan penlit	
9	24/03/22	pertemuan ke simpulan diskusi.	
10	25/03/22	Acc sidang meja hijau.	

Medan, 22 - Desember 2021.

Dekan,

Dr. Ariefin Saleh, S.Sos, M.S.P.

Ketua Jurusan,

H. Nurulhidayah, S.H., M.P.

Pembimbing,

H. Nurulhidayah, S.H., M.P.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 460/UND/III.3-A/UMSU-Q/IF/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJUALI			Judul Skripsi
			PENJUALI I	PENJUALI II	PENJUALI III	
1	VIRA ELYNA	1803090021	Dia. YURISNA TANJUNGP. M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	H. MUAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PROGRAM PENANAMAN BIBIT PADI UNGGUL DI DESA RAYEKPAYA, TEK. KECAMATAN MEURAH MULIA
2						
3						
4						
5						

1. **Notulis Skripsi :** *Kedua : Samsi* *1. Iqbal* *1. Iqbal* Medan, 26 Syaban 1443 H
29 Maret 2022 M.

Disiapkan oleh :
Pembina REK
DR. ARIFIN MAID ABIFIN, SH, M.Hum

Kejapa
DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Pangia Ujian
Sekretaris
ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom